

	News Title : Transaksi Perdagangan Aset Kripto di Indonesia Capai Rp212 Triliun per Juni 2022	
	Media Name : inews.id	Journalist : Advenia Elisabeth
	Publish Date : 28 July 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 0
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Pedagang Fisik Aset Kripto

Transaksi Perdagangan Aset Kripto di Indonesia Capai Rp212 Triliun per Juni 2022

Advenia Elisabeth · Kamis, 28 Juli 2022 - 11:02:00 WIB



Bappebti mencatat data transaksi aset kripto meningkat pesat. Transaksi Januari-Juni 2022 yang telah mencapai Rp212 triliun. (Foto: Istimewa)

JAKARTA, iNews.id - Badan Pengawas **Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)** mencatat data **transaksi aset kripto** meningkat pesat. Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti, Tirta Karma Senjaya mengatakan, perdagangan fisik aset kripto merupakan salah satu komoditi yang sangat diminati masyarakat akhir-akhir ini.

Hal tersebut terlihat dari nilai transaksi pada 2021 sebesar Rp859,4 triliun atau naik 1.224 persen dibandingkan pada 2020 sebesar Rp 64,9 triliun. Selain itu, peningkatan terlihat dari transaksi Januari-Juni 2022 yang telah mencapai Rp212 triliun. Hingga Juni 2022, pelanggan aset kripto di Indonesia tercatat memiliki 15,1 juta pelanggan.

BACA JUGA:

Harga Anjlok, Penambang Kripto Jual 14.000 Bitcoin Senilai Rp4,48 Triliun dalam 24 Jam

“Dengan tingginya minat masyarakat yang berinvestasi di bidang perdagangan fisik aset kripto, masyarakat diminta agar terlebih dahulu paham dengan benar produk dan mekanisme perdagangannya,” ujar Tirta dalam keterangan resminya, Kamis (28/7/2022).

Tirta menyarankan beberapa hal kepada investor kripto. Pertama, masyarakat harus menjadi pelanggan pada perusahaan yang memiliki tanda daftar dari Bappebti. Kedua, memastikan dana yang digunakan adalah dana lebih yang dihasilkan secara legal dan bukan dana yang digunakan kebutuhan sehari-hari. Ketiga, menginvestasikan dana untuk jenis produk yang telah ditetapkan Bappebti.

Transaksi Perdagangan Aset Kripto di Indonesia Capai Rp212 Triliun per Juni 2022

Advenia Elisabeth · Kamis, 28 Juli 2022 - 11:02:00 WIB



Bappebti mencatat data transaksi aset kripto meningkat pesat. Transaksi Januari-Juni 2022 yang telah mencapai Rp212 triliun. (Foto: Istimewa)

Keempat, mempelajari risiko yang mungkin timbul dan perkembangan harga komoditi yang terjadi karena harga yang fluktuatif. Lalu kelima, pantang percaya janji-janji keuntungan tinggi atau tetap.

BACA JUGA:

Harga Bitcoin Anjlok, Keluarga Ini Kehilangan Nilai Aset Sebesar Rp14,97 Miliar

"Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, ketahui terlebih dahulu profil dan legalitas CPFAK dengan mengakses situs resmi Bappebti di tautan <https://www.bappebti.go.id/>," kata dia.